

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Selama penulis melakukan kegiatan magang di Primer Koperasi Kepolisian Resor Cirebon, penulis mendapat banyak pengalaman baru khususnya pada bagian simpan pinjam. Kegiatan simpan pinjam pada Primer Koperasi Kepolisian Resor Cirebon berjalan dengan baik tanpa adanya prosedur tertulis yang dapat dijadikan pedoman kegiatan pelaksanaan mengenai pengeluaran kas untuk piutang. Maka dari itu penulis membuat laporan dengan bahasan mengenai topik diatas agar sekiranya dapat membantu instansi sebagai pedoman kegiatan pinjaman untuk nasabah. Berikut adalah tahapan pengeluaran kas untuk piutang:

- a) Nasabah mengisi formulir permohonan pinjaman yang diberikan oleh bagian Unit Simpan Pinjam.
- b) Nasabah konsultasi kepada pengurus apakah dapat mengambil hutang atau tidak, jika dapat mengambil hutang.
- c) Unit Simpan Pinjam membuat kuitansi berjumlah 4 lembar yaitu 2 rangkap surat kuasa, 2 rangkap bukti pengeluaran kas.
- d) Nasabah menandatangani kuitansi 2 dari kuitansi yang harus di tandatangi yaitu 2 rangkap surat kuasa.
- e) Nasabah menghadap bagian keuangan dengan membawa Surat Perjanjian Pinjaman Uang untuk melakukan rincian daftar potongan.

f) Nasabah menyerahkan formulir Permohonan Pinjaman pada ketua Primkoppel untuk dimintai persetujuan, jika disetujui.

g) Nasabah dapat langsung mencairkan dana ke bagian Unit Simpan Pinjam dengan membawa berkas sebelumnya.

Selain itu perlakuan terhadap nasabah dengan pangkat yang lebih tinggi juga sangat berbeda, karena status dan jabatan masih dianggap istimewa dimata karyawan perusahaan tersebut. Sehingga peran manajemen sangat diperlukan untuk lebih memaksimalkan kinerja dan mutu karyawannya.

4.2 Saran

1. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengendalian internal khususnya pada komponen aktifitas pengendalian dan dilakukan pemantauan setidaknya 3 kali dalam seminggu untuk mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.
2. Sebaiknya setiap manajemen melakukan pemantauan, perlu adanya pembahasan mengenai kebijakan manajemen dan penyuluhan kepada karyawan mengenai kecurangan-kecurangan dan resiko yang akan dihadapi perusahaan apabila karyawan tidak melapor adanya kecurangan didalam kegiatan operasionalnya.
2. Koperasi dapat memperlihatkan prosedur pengeluaran kas untuk piutang atau tata tertib kegiatan pinjaman untuk nasabah dengan cara memasangnya pada dinding agar anggota koperasi yang ingin melakukan pinjaman dapat mengetahui bagaimana prosedur yang akan dilakukannya.